

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Semua data yang didapat dari penelitian dikumpulkan dari penggalian data dan kemudian dipahami dan dianalisis yang bersumber dari lapangan. Adapun pihak-pihak yang terkait dalam wawancara ini adalah pihak dari perangkat Kecamatan Deket serta warga Kecamatan Deket. Dalam penulisan skripsi ini peneliti juga menggunakan penelitian jenis kualitatif. Hal ini terjadi karena penelitian dilakukan untuk memahami tentang Perubahan Fungsi Wilayah Pengembangan yang berada di wilayah Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.

Pemahaman kuat pada deskripsi secara menyeluruh dalam menggambarkan rincian dari segala sesuatu yang terjadi dalam suatu penelitian merupakan ciri-ciri dari penelitian kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk memahami secara natural fenomena tersebut. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen adalah salah satu prosedur penelitian yang deskriptif berupa ucapan ataupun tulisan dan perilaku orang-orang serta peraturan yang diamati. Pada penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan dan/atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi dalam suatu konteks pengaturan tertentu yang dikaji dari sudut pandang utuh, komprehensif serta holistik.⁴⁰

B. Lokasi Penelitian

⁴⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 143

Penelitian ini dilakukan di Kantor Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan yang beralamat di Jl. Raya Deket No. 14, Deket Wetan, Deket, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62291 serta berbagai lokasi dimana telah didirikannya pabrik/perindustrian besar, karena di Kecamatan Deket ini terjadi pergeseran penetapan fungsi wilayah pengembangan. Maka perlu adanya pengkajian ulang guna memperbaiki penataan ruang yang ada di wilayah Kecamatan Deket tersebut.⁴¹

C. Kehadiran Peneliti

Pada metode kualitatif ini peneliti bergerak sebagai pengumpul data. Dimana sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin serta mendalam selama melakukan kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain dalam pengumpulan data utama sehingga hadirnya peneliti di lapangan mutlak diperlukan, yang mana guna menyimpulkan data secara komprehensif dan utuh. Kehadiran peneliti ditempat terjadinya penelitian ini bertujuan untuk menemukan berbagai data-data hasil penelitian yang terkait dengan fokus penelitian.⁴² Yang akan dilaksanakan pada akhir bulan April sampai bulan Mei tahun 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi /data yang valid serta jelas, maka peneliti sebagai pengamat sekaligus pengumpul data akan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung terhadap adanya objek yang menjadi fokus penelitian yaitu mengenai adanya perubahan fungsi wilayah pengembangan. Dengan mengajukan berbagai pertanyaan secara rinci dan teratur terkait fokus penelitian. Sehingga nantinya diperoleh data yang tepat dan dapat dipertanggung jawabkan, baik data dari narasumber

⁴¹ Observasi, di Kecamatan Deket, 14 Agustus 2020.

⁴² Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal.99

yang berbentuk lisan maupun tulisan tentang pelaksanaan penetapan fungsi wilayah pengembangan.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang didapat secara langsung dari sumbernya, yaitu para informan/narasumber yang menjadi objek penelitian.⁴³ Dimanapun tempat dengan para informan yang berbeda, peneliti mendatangi dan melakukan wawancara *face to face* atau secara tatap muka secara langsung untuk mendapatkan hasil data yang valid dari informan secara langsung agar menggambarkan hasil penelitian lebih mudah. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber lapangan dari responden dan narasumber. Pengumpulan data di lapangan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara wawancara oleh pihak terkait yaitu:

Para narasumber yang peneliti wawancarai diantaranya adalah :

- a. Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Lamongan / Dinas Pekerja Umum Cipta Karya yang menjadi Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman
- b. Kecamatan Deket
- c. Warga Desa sekitar

2. Data Sekunder

Pengumpulan data dalam studi pustaka ini dilakukan penelitian dengan cara mempelajari serta mengumpulkan data yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam hal ini peneliti mencari buku-buku yang

⁴³ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal.82.

dibutuhkan. Data sekunder dikelompokkan menjadi 3 (tiga) jenis bahan hukum, yaitu:

a. Bahan hukum primer

Bahan hukum primer adalah bahan hukum yang mengikat atau bahan yang berkaitan erat dengan permasalahan yang diteliti, meliputi:

- 1) Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945
- 2) Undang-undang Nomor 26 tahun 2007 tentang RTRW
- 3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang
- 4) Peraturan Menteri Agrarian dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertahanan Nasional Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2018 tentang Pedoamn Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten dan Kota
- 5) Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 15 tahun 2011 tentang RTRW Kabupaten Lamongan tahun 2011-2031

b. Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum sekunder, yaitu hukum yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer, yaitu:

- 1) Buku-buku yang berkaitan dengan judul dan permasalahan yang akan dikaji dalam penulisan proposal ini.
- 2) Hasil penelitian dan karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan penulisan penelitian ini.
- 3) Makalah-makalah seminar terkait dengan penulisan penelitian ini.
- 4) Jurnal hukum dan literatur yang terkait dengan penulisan penelitian.

c. Bahan Hukum Tersier

Bahan hukum tersier merupakan bahan yang memberikan petunjuk atau penjelasan terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder, yaitu:

- 1) Kamus Hukum
- 2) Kamus Bahasa Indonesia
- 3) Kamus Bahasa Inggris
- 4) Esiklopedia Terkait.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam menjalani penelitian, karena tujuan dari sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan bisa data yang memenuhi standar data yang diterapkan, dalam pengumpulan data pasti ada prosedur yang digunakan sesuai dengan perolehan yang dilakukan.⁴⁴

Dalam melakukan sebuah penelitian pasti ada proses pengumpulan data dengan menggunakan metode-metode tertentu yang disesuaikan dengan karakteristik penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin. Pada dasarnya terdapat 3 metode pengumpulan data yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu Observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Observasi menurut Nasution merupakan dasar dari ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh dari observasi. Dalam penggunaan metode ini, mengharuskan peneliti untuk hadir langsung dalam lokasi penelitian.⁴⁵

⁴⁴ Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 233

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 310

Tujuan dengan dilakukannya observasi non partisipatif adalah untuk mengamati bagaimana peristiwa yang telah terjadi di lapangan secara alamiah. Pada teknik ini, peneliti mengamati serta berinteraksi secara langsung dengan objek yang diteliti atau informan pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan. Pada tahap observasi ini, akan ditunjukkan pada letak/lokasi dari berbagai pembangunan pabrik/perindustrian yang telah berjalan dan tidak sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2011 tentang Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lamongan tahun 2011-2031.

2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan suatu bentuk komunikasi verbal atau percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan sebuah studi pendahuluan guna menemukan permasalahan yang diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam. Dalam hal ini terdapat beberapa informan yang akan peneliti wawancara antara lain:

1. Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Lamongan / Dinas Pekerja Umum Cipta Karya
2. Camat Deket yakni, Bapak Joko Raharjo, SSTP, MAP
3. Warga sekitar daerah perindustrian.

Wawancara dapat digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan pembelajaran pendahuluan guna menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan juga apabila peneliti ingin tahu tentang hal-hal dari informan yang lebih mendalam. Pada teknik pengumpulan data disini mendasarkan pada hasil diri atau self-report, atau pada pengetahuan dan/atau keyakinan pribadi. Wawancara yang dilakukan ini secara mendalam merupakan proses dari tanya jawab secara pasti antara

pewawancara dengan informan untuk memperoleh informasi yang lebih terperinci sesuai dengan tujuan dari penelitian.⁴⁶

Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang spesifik, namun hanya beberapa poin yang dirasa penting dari permasalahan yang ingin digali dari para informan. Wawancara ini biasa dilakukan dengan menerapkan pedoman wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti, namun tidak menutup kemungkinan pada peneliti dalam mengajukan sebuah pertanyaan diluar pedoman wawancara yang ada. Hal ini bertujuan untuk lebih menggali informasi lebih dalam mengenai pembahasan dari penelitian dengan lebih terperinci dan spesifik.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui berbagai dokumen. Untuk dapat memperoleh data menggunakan konsep-konsep atau teori-teori yang ada dalam buku dan media lain seperti internet atau yang tercantum pada dokumen-dokumen serta sumber tertulis lain yang berkaitan dengan penelitian.

Pada teknik penelitian ini dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen tertulis maupun tidak tertulis dari lokasi penelitian, secara langsung maupun dari luar lokasi penelitian yang berkaitan dengan pokok pada penelitian. Studi dokumentasi ini juga memberikan berbagai manfaat yang cukup berarti bagi peneliti dalam upaya melengkapi data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian berupa data dari peraturan yang telah ada serta ketentuan-ketentuan yang digunakan dalam penataan ruang wilayah dan berbagai ketentuan adanya perizinan pembangunan industri pabrik yang telah ada serta proses dalam pengaturan

⁴⁶ *Ibid.*, hal.234

wilayah pembangunan dan foto-foto informasi yang berkaitan dengan penelitian.

Metode pengumpulan data ini yang dapat digunakan dalam membahas suatu permasalahan yang terdapat pada penelitian ini yaitu: teknik pengumpulan data wawancara. metode pengumpulan data yang peneliti gunakan lebih cenderung menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang membuat garis besar yang akan ditanyakan. Jenis wawancara ini cocok sebagai sebuah penelitian pada kasus perubahan fungsi wilayah pengembangan di Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.

Peneliti menggunakan pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang spesifik dan juga memuat beberapa poin penting dari masalah yang ingin digali dari informan. Pada wawancara ini dilakukan dengan pedoman wawancara yang telah disiapkan peneliti, namun tidak menutup kemungkinan juga peneliti menanyakan berbagai pertanyaan diluar dari pedoman guna menggali informasi lebih dalam mengenai pembahasan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses analisa data yang dilakukan dengan metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁷ Metode penelitian kualitatif ini dalam pembahasan skripsi ini adalah dengan mengemukakan analisis dalam bentuk uraian kata-kata tertulis, sehingga tidak berbentuk angka-angka. Dengan metode analisis data ini peneliti berusaha untuk menggambarkan sekaligus menganalisa secara deskriptif dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu

⁴⁷Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosyad Karya), hal. 4

dengan mendeskripsikan tentang adanya permasalahan perubahan fungsi wilayah pengembangan.

Metode analisis data dalam proses penelitian ini berdasarkan pada metode analisis dengan menggunakan cara bifikir deduktif. Deduksi berasal dari bahasa inggris *deduction* yang berarti keadaan-keadaan umum, menemukan yang khusus dari yang umum. Deduksi merupakan cara berpikir dimana dari pernyataan yang bersifat umum ditarik kesimpulan yang bersifat khusus. Penarikan kesimpulan ini secara deduktif biasanya mempergunakan pola pikir yang silogisme yang secara sederhana digambarkan sebagai penyusunan dua buah pernyataan dan sebuah kesimpulan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan analisis data dari penelitian ini adalah sebagai berikut: data dan informasi yang telah dikumpulkan dari hasil sebuah penelitian, wawancara dengan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman, Camat Deket serta warga Deket kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan suatu metode analisis data dengan cara mengelompokkan dan menyeleksi data yang diperoleh dari penelitian menurut kualitas serta kebenarannya. Kemudian data tersebut dihubungkan dengan berbagai teori-teori, peraturan perundang-undangan dan kajian hukum islam yang diperoleh dari studi dokumen, sehingga diperoleh jawaban atas permasalahan dalam penelitian ini.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Supaya penelitian ini memperoleh keabsahan temuan, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi yang merupakan metode paling umum yang biasa dipakai untuk uji membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data hasil observasi. Teknik triangulasi yang digunakan dalam menentukan sumber dan teori dengan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sumber, dengan membandingkan hasil wawancara data hasil dokumentasi maupun beberapa data tertulis lainnya. Dalam

penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan meneliti bahan hukum primer berupa adanya pembangunan yang telah berjalan dengan ketidaksiannya dengan adanya peraturan daerah nomor 15 tahun 2011 tentang tata ruang wilayah kabupaten lamongan tahun 2011-2031.

2. Teori, membandingkan antara referensi buku, jurnal, Undang-undang/peraturan dan berbagai teori dengan yang diterapkan oleh pihak terkait sesuai realita yang ada.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada penelitian ini ada beberapa penelitian yang harus dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, serta tercapai kevalidan. Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut meliputi:

1. Tahapan Persiapan

Dalam tahapan persiapan ini mulai mengumpulkan berbagai buku serta berbagai teori yang berkaitan dengan adanya perubahan fungsi wilayah pengembangan, pada tahapan ini dilaksanakan juga proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diujikan sebagai proses disetujuinnya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan berbagai data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan tahap wawancara dengan orang yang dianggap sebagai objek penelitian yang pada akhirnya dapat ditentukan dan disesuaikan dengan adanya materi pada objek penelitian dengan judul penelitian yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

3. Tahapan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data-data tersebut mudah untuk

dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain dengan jelas berupa dokumen interview maupun pengamatan langsung pada objek penelitian.

4. Tahapan Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang peneliti akan lakukan. Pada tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dan laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.